

ABSTRAK

Setiap tahunnya kasus aborsi selalu mengalami peningkatan yang telah menjadi hal yang harus lebih diperhatikan lagi. Dari data BKKBN, angka kematian ibu melahirkan akibat aborsi tercatat sudah mencapai 30% dengan kata lain di Indonesia telah mencapai 1 hingga 3 kematian setiap jam. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor yang menyebabkan ketidaksiapan seorang wanita dalam melahirkan anak. Faktor yang paling besar pada kasus aborsi dikarenakan pergaulan bebas yang mana wanita tersebut melakukan seks bebas sebelum menikah. Selain itu masih banyak faktor seorang wanita tega mengugurkan kandungannya antara lain korban pemerkosaan yang mana tidak tahu siapa bapak dari anak tersebut sehingga dilakukannya aborsi. Melihat kasus besar yang makin meningkat dibutuhkan penanggulangan untuk wanita yang kehamilannya tidak diinginkan sehingga dapat memberi wawasan tentang dampak bahaya yang dapat terjadi oleh wanita tersebut. dampak tersebut bukan hanya merasakan sakit fisik namun dapat berpengaruh pada psikologi wanita yang melakukan aborsi. Berdasarkan banyaknya kasus aborsi maka didirikanlah yayasan anti aborsi yang merupakan sebuah rumah singga khusus untuk wanita yang mengalami masalah tersebut. Yayasan anti aborsi ini bernama Rumah Tumbuh Harapan yang bertujuan sebagai tempat yang mewadahi serta memberikan konseling sehingga seminim mungkin adanya wanita yang masih ingin melakukan aborsi. Solusi untuk permasalahan ini bukan hanya berdampak baik bagi wanita hamil juga berdampak baik bagi keluarga yang bersangkutan sehingga masalah dapat terselesaikan dengan baik.

Kata kunci : Yayasan, Anti-Aborsi, Aborsi, Kehamilan.

ABSTRACK

Every year the cases of abortion are always increasing which has become something to be considered more. From the BKKBN data, the number of maternal deaths due to abortion has reached 30%. In other words, Indonesia has reached 1 to 3 deaths every hour. This can be caused by various factors that cause a woman's unpreparedness in childbirth. The biggest factor in the case of abortion is due to promiscuity in which the woman has free sex before marriage. In addition there are still many factors a woman can bear to abort the womb, among others, rape victims who do not know who is the father of the child, so an abortion. Seeing the big cases that are increasingly needed to overcome the handling of women whose pregnancies are not desirable so that they can provide insight on the impact of hazards that can occur by these women. these effects not only feel physical pain but can affect the psychology of women who have abortions. Based on the number of abortion cases, an anti-abortion foundation was established, which is a singular house specifically for women who experience these problems. This anti-abortion foundation is called Rumah Tumbuh Harapan, which aims as a place to accommodate and provide counseling so that as little as possible there are women who still want to have an abortion. The solution to this problem is not only good for pregnant women but also for families who have problems so that the problem can be resolved properly.

Keywords: Foundation, Anti-Abortion, Abortion, pregnancy.

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Ide Perancangan.....	2
1.4 Rumusan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Perancangan.....	3
1.6 Manfaat Perancangan.....	4
1.7 Ruang Lingkup Perancangan.....	4
1.8 Sistematis Penulisan.....	4

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Yayasan Rumah Tumbuh Harapan (RUTH).....	6
2.1.1 Sejarah Rumah Tumbuh Harapan (RUTH).....	6
2.1.2 Visi dan Misi Rumah Tumbuh Harapan.....	8
2.1.3 Pelayanan Rumah Tumbuh Harapan.....	8
2.2 Aborsi.....	9
2.2.1 Definisi Aborsi.....	9
2.2.2 Klasifikasi Aborsi.....	10
2.2.3 Faktor Penyebab Aborsi.....	10
2.2.4 Dampak Aborsi.....	11
2.3 Masa Kehamilan.....	11
2.3.1 Pengertian Kehamilan.....	11

2.3.2	Perkembangan Kehamilan.....	13
2.3.3	Perubahan Fisiologi Masa Kehamilan.....	13
2.3.4	Perubahan Psikologi Masa Kehamilan.....	15
2.3.5	Menjaga Kehamilan.....	16
2.3.6	Kebutuhan Ibu Hamil.....	17
2.3.7	Perawatan Bayi.....	18
2.3.8	Standar Ergonomi.....	20
2.3.9	Jalur Sirkulasi.....	25
2.3.10	Penghawaan.....	32
2.4	Teori Warna.....	35
2.5	Studi Banding.....	39
2.5.1	Yayasan Rumah Tumbuh Harapan.....	39
2.5.2	Pondok Hayat.....	44
2.5.2	Villa Shalom – Crisis Centre For Unwed Mothers.....	47
 BAB III DATA PERANCANGAN YAYASAN ANTI ABORSI		
3.1	Deskripsi Proyek.....	53
3.2	Deskripsi Site dan Bangunan.....	53
3.2.1	Analisa Tapak.....	53
3.2.2	Analisa Bangunan.....	56
3.3	Analisa Pengguna.....	59
3.3.1	Identifikasi Pengguna.....	59
3.3.2	Struktur Organisasi.....	60

3.3.3	Job Description.....	60
3.3.4	Flow Activiy.....	61
3.4	Fasilitas / fungsi, Tabel Kebutuhan Ruang dan Programing.....	62
3.4.1	Fasilitas / Fungsi.....	62
3.4.2	Tabel Kebutuhan Ruang.....	64
3.4.3	Bubble Diagram.....	65
3.4.4	Matrix.....	65
3.4.5	Zoning Blocking.....	66
3.5	Ide Implementasi Konsep.....	68
3.5.1	Tema.....	68
3.5.2	Konsep.....	68
3.5.3	Studi Image.....	69
3.5.4	Sketsa Ide.....	70
BAB IV PENERAPAN DAN PEMBAHASAN KONSEP DALAM PERANCANGAN DESAIN YAYASAN ANTI ABORSI		
4.1	Deskripsi Proyek.....	71
4.2	Tema Dan Konsep Perancangan.....	71
4.2.1	Tema.....	71
4.2.2	Konsep.....	72
4.2.3	Penerapan Konsep	75
4.3	Perancangan Desain Rumah Tumbuh Harapan.....	79
4.3.1	Denah General.....	79

4.3.2 Denah Khusus.....83

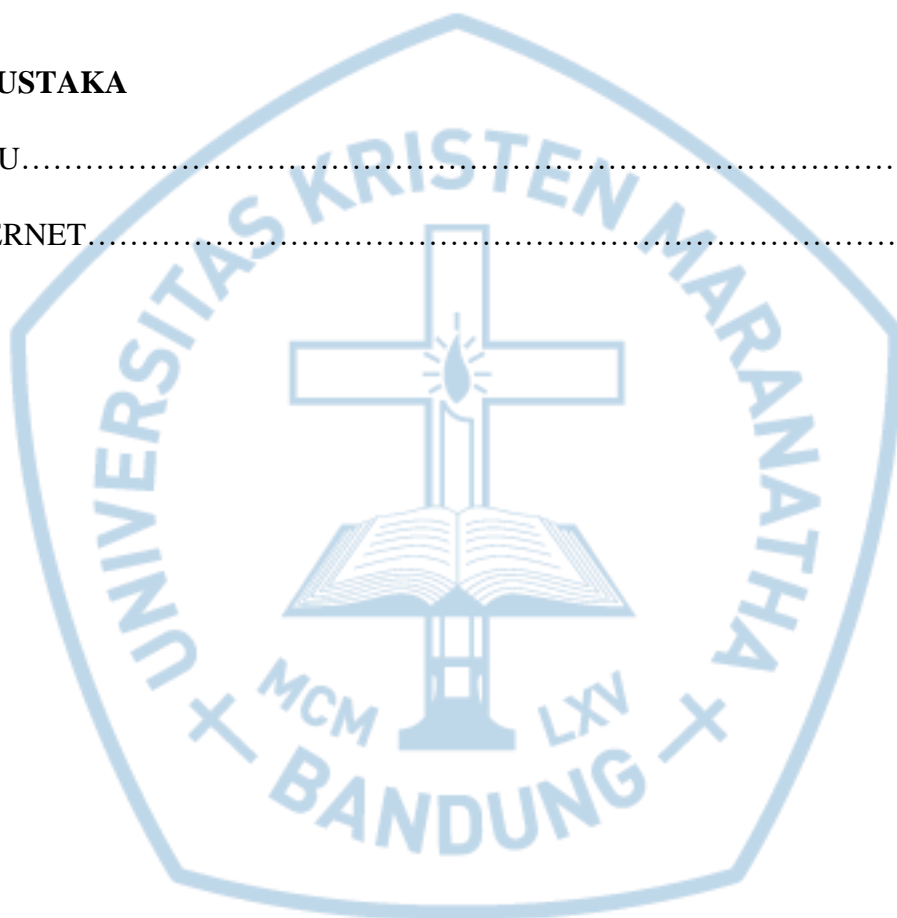
BAB V SIMPULAN

5.1 Simpulan.....114

5.2 Saran.....115

DAFTAR PUSTAKA

BUKU.....116
INTERNET.....116



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tinggi Badan Posisi Berdiri dan Tinggi Mata Posisi Berdiri.....	21
Gambar 2.2 Tinggi Badan dan Mata Posisi Duduk, Tinggi Pinggul Dan Lutut Posisi Berdiri.....	21
Gambar 2.3 Lebar Bahu Kiri Kekanan dan Lebar Perlengan, Rentang Tangan dan Jangkauan Tangan vertical.....	21
Gambar 2.4 Panjang pantat hingga kaki terjulur dan panjang dari pantat sampai ujung.....	22
Gambar 2.5 Lebar dan Tinggi Minimum Wastafel.....	22
Gambar 2.6 Lebar, Panjang dan Tinggi Minimum Closet Anak.....	22
Gambar 2.7 Lebar, Tinggi dan Poros Tangan serta Lebar dan Panjang Telapak Kaki.....	22
Gambar 2.8 Rak Penyimpanan Buku, Ilustrasi Kursi Anak	23
Gambar 2.9 Tinggi Pegangan Pintu dan Jarak Melihat Tinggi Objek.....	23
Gambar 2.10 Desain Kursi Ibu Hamil.....	24
Gambar 2.11 Dimensi Ibu Hamil.....	24
Gambar 2.12 Tangga	26
Gambar 2.13 Tangga	26
Gambar 2.14 Tangga.....	27
Gambar 2.15 Pegangan Tangga	27
Gambar 2.16 Pegangan Tangga.....	28
Gambar 2.17 Ramp.....	29

Gambar 2.18 <i>Ramp</i>	30
Gambar 2.19 <i>Ramp</i>	30
Gambar 2.20 <i>Ramp</i>	31
Gambar 2.21 <i>Ramp</i>	31
Gambar 2.22 Jendela gantung ganda.....	33
Gambar 2.23 Jendela sorong atau geser.....	34
Gambar 2.24 Jendela biasa.....	35
Gambar 2.25 Logo Yayasan Rumah Tumbuh Harapan.....	39
Gambar 2.26 Struktur Organisasi Yayasan Rumah Tumbuh Harapan.....	40
Gambar 2.27 Ruang Tamu Yayasan Rumah Tumbuh Harapan.....	41
Gambar 2.28 Ruang Serba Guna Yayasan Rumah Tumbuh Harapan.....	41
Gambar 2.29 Kantor Yayasan Rumah Tumbuh Harapan.....	42
Gambar 2.30 Kamar Tidur Yayasan Rumah Tumbuh Harapan.....	42
Gambar 2.31 Dapur Yayasan Rumah Tumbuh Harapan.....	43
Gambar 2.32 Logo Yayasan Pondok Hayat.....	44
Gambar 2.33 Yayasan Pondok Hayat.....	45
Gambar 2.34 Pelayanan Masyarakat Yayasan Pondok Hayat.....	46
Gambar 2.35 Yayasan Gembala Baik.....	47
Gambar 2.36 Villa Shalom.....	48
Gambar 2.37 Yayasan Gembala Baik.....	49
Gambar 2.38 Suster Villa Shalom.....	50
Gambar 2.39 Yayasan Gembala Baik.....	50
Gambar 2.40 Yayasan Gembala Baik.....	51

Gambar 3.1 Zoning Blocking lantai 1 Yayasan Anti Aborsi.....	66
Gambar 3.2 Zoning Blocking lantai 2 Yayasan Anti Aborsi.....	67
Gambar 3.3 Studi Image.....	69
Gambar 3.4 Sketsa Ide.....	70
Gambar 4.1 Bentuk Kelopak Bunga Lotus.....	75
Gambar 4.2 Bentuk Furniture.....	75
Gambar 4.3 Pola.....	76
Gambar 4.4 Warna.....	77
Gambar 4.5 Material.....	77
Gambar 4.6 <i>Downlight</i>	78
Gambar 4.7 Denah General Lantai 1.....	79
Gambar 4.8 Denah General Lantai 2.....	81
Gambar 4.9 Selasar Akses Jalan.....	82
Gambar 4.10 Denah Khusus Lobby.....	83
Gambar 4.11 Potongan Tampak Lobby.....	84
Gambar 4.12 Perspektif Lobby.....	85
Gambar 4.13 Detail Interior Lobby.....	86
Gambar 4.14 Detail Furniture Meja Resepsionis.....	87
Gambar 4.15 Denah Khusus Ruang Konsultasi 1 dan 2.....	88
Gambar 4.16 Potongan Tampak Ruang Konseling.....	89
Gambar 4.17 Sketsa Manual Ruang Konseling	89
Gambar 4.18 Detail Interior Wall Treatment Konsultasi.....	90
Gambar 4.19 Denah Persekutuan Area.....	91

Gambar 4.20 Tampak Area Persekutuan.....	92
Gambar 4.21 Perspektif Area Persekutuan.....	93
Gambar 4.22 Detail TV Backdrop.....	93
Gambar 4.23 <i>Wall of frame</i>	94
Gambar 4.24 Detail Partisi Sharing Area.....	95
Gambar 4.25 Teras dan Selasar.....	95
Gambar 4.26 Denah Dining Room.....	96
Gambar 4.27 Potongan Tampak Dining Room.....	97
Gambar 4.28 Perspektif Dining Room.....	97
Gambar 4.29 Detail Interior Ceiling Dining Room.....	98
Gambar 4.30 Denah Library.....	99
Gambar 4.31 Potongan Tampak Library.....	100
Gambar 4.32 Perspektif Library.....	101
Gambar 4.33 Detail Furniture Storage Book and Bench.....	101
Gambar 4.34 Denah Art And Craft Ibu Hamil.....	102
Gambar 4.35 Potongan Tampak Art And Craft Ibu Hamil.....	103
Gambar 4.36 Sketsa Manual Art And Craft Ibu Hamil.....	103
Gambar 4.37 Detail Furniture Table + Storage Art and Craft.....	104
Gambar 4.38 Denah Kamar Ibu Mengandung.....	105
Gambar 4.39 Potongan Tampak Kamar Ibu Mengandung.....	106
Gambar 4.40 Perspektif Kamar Ibu Mengandung.....	107
Gambar 4.41 Detail Furnitur Tempat Tidur	108
Gambar 4.42 Detail Furnitur Wardrobe	108
Gambar 4.43 Detail Interior Tanda Teritori	109

Gambar 4.44 Denah Kamar Ibu Dan Anak.....110

Gambar 4.45 Potongan Tampak Ibu Dan Anak.....111

Gambar 4 46 Perspektif Kamar Ibu Dan Anak.....112

Gambar 4.47 Detail Interior Ceiling.....113



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Analisis Tapak.....	53
Tabel 3.2 Analisa Ruang.....	56
Tabel 3.3 Fasilitas / Fungsi.....	63
Tabel 3.4 Tabel Kebutuhan Ruangan.....	64



DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Struktur Organisasi.....	60
Bagan 3.2 Flow Activity.....	61



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1 Bubble Diagram.....	65
Diagram 3.2 Matrix.....	65

